

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan pengaruh pemberian ekstrak jahe merah (*Zingiber officinale* *oe var. Rubrum*) terhadap kadar AST dan ALT darah tikus setelah paparan asap rokok sebagai berikut:

1. Terdapat penurunan kadar AST darah dan peningkatan kadar ALT yang tidak signifikan pada tikus wistar yang diberikan paparan asap rokok jika dibandingkan dengan tikus wistar yang tidak diberikan paparan asap rokok.
2. Terdapat penurunan kadar AST dan peningkatan kadar ALT darah yang tidak signifikan pada tikus wistar yang diberikan ekstrak jahe merah jika dibandingkan dengan tikus wistar yang tidak diberikan ekstrak jahe merah.
3. Terdapat peningkatan kadar AST dan penurunan kadar ALT darah yang tidak signifikan pada tikus wistar setelah paparan asap rokok yang diberikan ekstrak jahe merah jika dibandingkan dengan kadar AST dan ALT darah tikus wistar setelah paparan asap rokok yang tidak diberikan ekstrak jahe merah.

6.2. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Pembuatan ekstrak jahe merah menggunakan pelarut etanol 70% agar lebih pasti tidak ada kandungan alkohol yang dapat menyebabkan hepatotoksik
2. Memakai metode sokletasi atau digesti dalam pembuatan ekstrak jahe merah karena sifat rimpang yang tahan dengan panas sehingga mempercepat pembuatan ekstrak.
3. Dilakukan penelitian mengenai pengaruh pemberian ekstrak jahe merah terhadap kadar AST dan ALT darah tikus yang dipapari asap rokok dalam jangka waktu yang lebih lama (>7 hari) dan frekuensi lebih sering (>2 kali sehari) dengan metode penelitian pre dan post test
4. Menggunakan pengukuran fungsi hepar yang lebih sensitif dan spesifik lalu diakhir penelitian dapat diuji secara histologi ada tidaknya hepatotoksik pada organ hepar.